

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode pendekatan observasional (non-eksperimental), dimana kuesioner melalui *google form* digunakan untuk mengevaluasi pemahaman mahasiswa Prodi Farmasi (S-1) Unjaya mengenai DAGUSIBU obat. Penelitian ini menerapkan desain *cross sectional*, di mana observasi dan pengukuran dilaksanakan dalam satu waktu secara bersamaan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Prodi Farmasi (S-1) Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada bulan April 2025.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi mencakup seluruh komponen yang terlibat, baik itu subjek maupun objek, dengan karakteristik dan ciri-ciri tertentu (Asrulla *et al.*, 2023). Populasi penelitian melibatkan mahasiswa Prodi Farmasi (S-1) Unjaya yang berada pada tingkat pembelajaran I hingga IV.

##### 2. Sampel

Sampel penelitian ini terdiri dari mahasiswa aktif Prodi Farmasi (S-1), yang dipilih secara representatif untuk mewakili seluruh populasi yang terdapat pada penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode *quota sampling* dalam pemilihan sampel, yang merupakan metode *non-random sampling*, di mana jumlah sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu (Asrulla *et al.*, 2023).

##### a. Kriteria sampel

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini meliputi:

##### 1) Kriteria inklusi

- a) Mahasiswa yang memberikan kesediaan untuk menjadi responden dan mengisi kuesioner yang diberikan.

- b) Mahasiswa yang masih aktif di Prodi Farmasi (S-1) Fakultas Kesehatan Unjaya yang berada pada tingkat pembelajaran I hingga IV.
- 2) Kriteria eksklusi
- a) Mahasiswa yang kuesionernya belum selesai atau diisi secara tidak lengkap
- b) Mahasiswa yang sedang cuti akademik atau tidak aktif dalam perkuliahan pada saat penelitian dilakukan.
- b. Perhitungan Sampel

Perhitungan untuk sampel penelitian ini mengacu pada rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = % kelonggaran ketidaktelitian yang masih ditolerir (10%)

Menurut Bagian Administrasi Akademik, pada TA 2024/2025 terdapat 454 mahasiswa berstatus aktif di Prodi Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, terdiri dari:

Tingkat pembelajaran I : 110 mahasiswa

Tingkat pembelajaran II : 115 mahasiswa

Tingkat pembelajaran III : 120 mahasiswa

Tingkat pembelajaran IV : 109 mahasiswa

Berikut perhitungan untuk pengambilan jumlah sampel:

$$n = \frac{454}{1 + 454 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{454}{1 + 454 (0,01)}$$

$$n = \frac{454}{5,54}$$

$$n = 82$$

Meminimalisir kesalahan dalam teknik pengambilan sampel, sehingga jumlah sampel ditambahkan 10%. Berikut perhitungannya:

$$n = 82 \times 10\% = 8 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah  $82 + 8 = 90$  sampel. Berikut metode pengambilan sampel di setiap tingkat:

Tingkat pembelajaran I	= $90/454 \times 110 = 22$ mahasiswa
Tingkat pembelajaran II	= $90/454 \times 115 = 23$ mahasiswa
Tingkat pembelajaran III	= $90/454 \times 120 = 24$ mahasiswa
Tingkat Pembelajaran IV	= $90/454 \times 109 = 21$ mahasiswa

#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Bebas

Variabel ini mengacu pada variabel yang dapat memengaruhi atau digunakan untuk memprediksi variabel lain (Susanto *et al.*, 2024). Dalam penelitian ini, variabel bebas meliputi karakteristik mahasiswa Farmasi (S-1) Fakultas Kesehatan Unjaya, seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pembelajaran.

##### 2. Variabel Terikat

Variabel ini mengacu pada variabel yang dipengaruhi atau dinilai dalam penelitian (Susanto *et al.*, 2024). Dalam penelitian ini, variabel terikat yaitu tingkat pengetahuan mahasiswa Farmasi (S-1) Fakultas Kesehatan Unjaya mengenai DAGUSIBU obat.

#### E. Definisi Operasional

**Tabel 2. Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori Ukur	Skala Data
Usia	Terhitung sejak tahun kelahiran responden hingga waktu	Kuesioner	1. < 20 Tahun 2. $\geq$ 20 Tahun	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Kategori Ukur	Skala Data
	pelaksanaan penelitian.			
Jenis Kelamin	Penanda yang mencerminkan perbedaan dalam status gender responden.	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
Tingkat Pembelajaran	Posisi mahasiswa dalam proses pembelajaran yang terhitung sejak tahun ajaran mahasiswa mulai mengikuti kegiatan belajar.	Kuesioner	1. Tingkat I 2. Tingkat II 3. Tingkat III 4. Tingkat IV	Nominal
Tingkat Pengetahuan	Seluruh informasi mengenai DAGUSIBU obat yang diketahui responden dari tingkat <i>know</i> (tahu) hingga tingkat <i>analysis</i> (analisis).	Kuesioner	1. Pengetahuan baik: 76-100% 2. Pengetahuan cukup: 56-75% 3. Pengetahuan kurang: < 55%. (Arikunto, 2019 dalam (Irawan <i>et al.</i> , 2022))	Ordinal

#### F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner, yang disusun dengan format *google form*. Cara pengumpulan data dengan kuesioner melibatkan

pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Nafisatur, 2024). Penelitian ini mengadopsi kuesioner dari penelitian Sariasih *et al.* (2021), Rumi *et al.* (2022), dan Rusdi *et al.* (2022).

Kuesioner mengenai pengetahuan DAGUSIBU obat yang diterapkan pada penelitian ini melewati tahap uji, yaitu:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai suatu instrumen seperti kuesioner mampu mengukur variabel penelitian secara akurat. Kuesioner dinyatakan valid jika pernyataan yang terdapat pada kuesioner bisa menggambarkan konten atau materi yang akan diukur (Ramadhan *et al.*, 2024). Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan tidak menggunakan analisis perhitungan secara statistik, melainkan menggunakan *expert judgment* atau pendapat dari para ahli untuk menilai kesesuaian instrumen dengan konsep yang diukur. Setiap butir pernyataan akan dikonsultasikan kepada 3 para ahli yaitu dosen yang bergelar apoteker dalam bidang Farmasi Klinis dan Komunitas untuk mengetahui kelayakan suatu instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini. Sedangkan uji reliabilitas pada penelitian ini juga tidak dilakukan secara statistik melainkan dipertimbangkan berdasarkan kesepakatan para ahli mengenai kejelasan dan konsistensi butir pernyataan dalam kuesioner.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan membagikan kuesioner berbentuk tautan *google form* lewat platform media sosial seperti *WhatsApp*. Lembar kuesioner yang disediakan untuk responden mencakup beberapa bagian penting, di antaranya:

1. Lembar persetujuan responden

Lembar ini berisi informasi mengenai tujuan penelitian, identitas, dan persetujuan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian tersebut.

2. Lembar kuesioner

Lembar ini merupakan inti dari penelitian yang memuat serangkaian pernyataan atau pertanyaan terkait topik penelitian. Dalam penelitian ini, kuesioner berfokus pada pengetahuan responden tentang DAGUSIBU obat.

3. Lembar terima kasih

Lembar ini memuat ucapan terima kasih kepada responden atas partisipasi mereka dalam penelitian.

Berdasarkan pertanyaan dalam kuesioner mengenai pengetahuan DAGUSIBU obat, jawaban disajikan dalam format benar dan salah. Setelah responden mengisi kuesioner, hasil yang diperoleh akan dihitung dan dianalisis sebagai berikut:

Skor 1 = jika jawaban benar

Skor 0 = jika jawaban salah

Rumus untuk menghitung pengetahuan responden berdasarkan % jawaban yang benar yaitu:

$$\% \text{Pertanyaan dijawab benar} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Nilai total}} \times 100\%$$

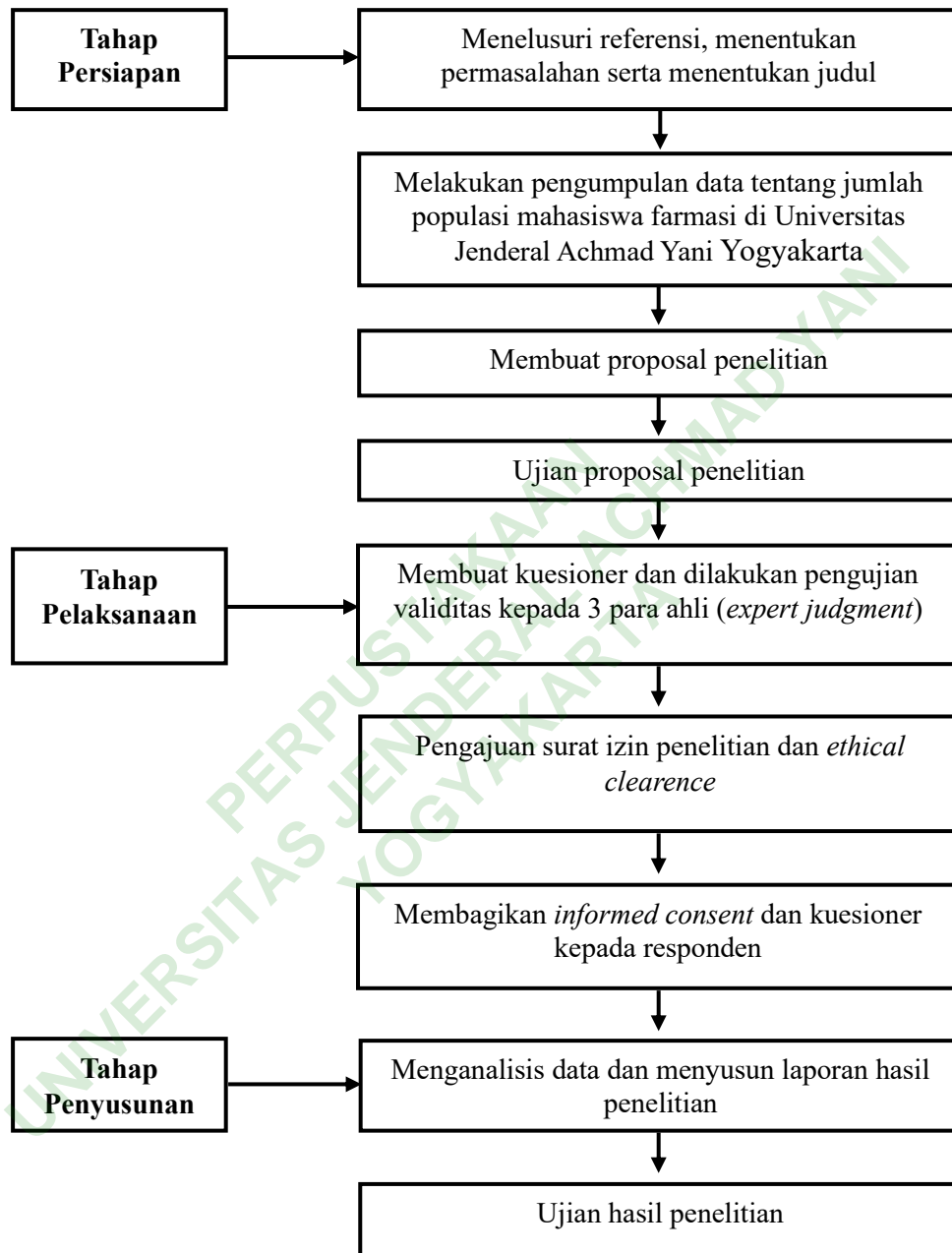
**Tabel 3. Daftar Pernyataan Kuesioner DAGUSIBU Obat**

Parameter	Tingkat Pengetahuan	Pernyataan	Benar	Salah
Dapatkan obat	<i>Know</i> (tahu)	Toko obat adalah tempat yang memiliki izin untuk untuk menyimpan obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat keras untuk dijual secara eceran		√
	<i>Know</i> (tahu)	<i>Chlorpheniramine Maleat</i> (CTM) dapat diperoleh bebas di apotek maupun toko obat berizin	√	
	<i>Comprehension</i> (memahami)	Obat antibiotik bisa diperoleh dari keluarga atau teman yang memiliki penyakit yang sama		√
	<i>Comprehension</i> (memahami)	Semua jenis obat dapat dibeli di warung maupun mini market		√
	<i>Know</i> (tahu)	Salah satu Obat Wajib Apotek (OWA) yaitu Asam Mefenamat dapat diperoleh di apotek tanpa menggunakan resep dokter	√	
Gunakan obat	<i>Application</i> (aplikasi)	Obat Paracetamol hanya digunakan untuk obat antipiretik (penurun demam)		√
	<i>Comprehension</i> (memahami)	Obat dengan aturan pakai 3 kali sehari berarti diminum tiap 8 jam	√	
	<i>Comprehension</i> (memahami)	Penggunaan tablet antibiotik harus diminum sampai habis meski keluhan sakit berkurang	√	

Parameter	Tingkat Pengetahuan	Pernyataan	Benar	Salah
	<i>Application</i> (aplikasi)	Penggunaan krim Miconazole Nitrate dilakukan dengan mengoleskannya secara tebal pada kulit yang terinfeksi		√
	<i>Know</i> (tahu)	Obat suppositoria berbentuk seperti torpedo digunakan melalui dubur	√	
Simpan obat	<i>Know</i> (tahu)	Obat dalam bentuk tablet dapat disimpan pada suhu dingin (suhu 2-8°C)		√
	<i>Know</i> (tahu)	Obat berbentuk suppositoria dapat di simpan pada suhu panas (suhu di atas 30° C)		√
	<i>Know</i> (tahu)	Obat yang digunakan dengan cara disemprot (aerosol) dapat disimpan pada suhu >30°C (suhu panas)		√
	<i>Know</i> (tahu)	Obat dapat disimpan di mobil dalam jangka waktu yang lama		√
	<i>Comprehension</i> (memahami)	Obat antibiotik dapat disimpan di rumah sebagai stok bila sakit		√
Buang obat	<i>Comprehension</i> (memahami)	Obat yang mengalami perubahan warna, bau, bentuk, dan rasa harus segera dibuang walaupun belum kadaluwarsa	√	
	<i>Comprehension</i> (memahami)	Obat tablet dapat langsung dibuang di tempat sampah		√
	<i>Comprehension</i> (memahami)	Obat dapat langsung dibuang bersama kemasan/wadah aslinya		√
	<i>Application</i> (aplikasi)	Tablet ataupun kapsul dapat dibuang ke tempat sampah setelah dihancurkan tanpa harus dimasukkan ke dalam plastik serta dicampur dengan tanah/air		√
	<i>Application</i> (aplikasi)	Obat kadaluwarsa dapat dikumpulkan dan dititipkan ke pelayanan farmasi	√	

### G. Pelaksanaan Penelitian

Berikut tahapan pelaksanaan:



Gambar 8. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Menurut (Arifianto *et al.*, 2024), tahapan pengolahan data meliputi:

- a. *Editing* merupakan memeriksa kelengkapan dan kejelasan data yang masuk. Pada tahap ini, jawaban dari kuesioner diperiksa untuk memverifikasi kelengkapan, apakah semua pertanyaan dijawab dengan lengkap atau tidak.
- b. *Coding* merupakan mengubah data berupa huruf atau kalimat ke dalam bilangan atau angka untuk mempermudah proses pengolahan data.
- c. *Processing* merupakan langkah pemrosesan data dengan cara menginput data hasil kuesioner ke dalam tabel utama atau sistem database computer agar dapat diolah.
- d. *Cleaning data* merupakan proses memeriksa ulang data yang telah diinput dari kuesioner guna memastikan tidak ada kesalahan dalam pengkodean, ketidaklengkapan, atau masalah lainnya, dan kemudian dilakukan koreksi.

### 2. Analisis Data

#### a. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat yaitu untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian (Notoatmodjo, 2012 dalam (Endarto, 2020)). Secara umum, analisis ini hanya menyajikan hasil berupa distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel yang diteliti, seperti usia, tingkat pembelajaran, jenis kelamin, serta hasil dari variabel pengetahuan, sikap, dan perilaku.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara 2 variabel, yaitu variabel bebas (karakteristik mahasiswa seperti usia, jenis kelamin, dan tingkat pembelajaran) dengan variabel terikat (tingkat pengetahuan). Pengujian dilakukan menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Jika nilai  $p > \alpha$  (5%) maka  $H_a$  ditolak. Sebaliknya, jika nilai  $p < \alpha$  (5%) maka keputusannya  $H_0$  ditolak (Umami, 2019).